

**PERAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN ANGGOTA**

**(Studi Kasus Koperasi Wanita “Kartika Candra” Desa
Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Muhammad Yanuar Fajri
0910213104**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PERAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA
(Studi Kasus Koperasi Wanita “Kartika Candra” Desa Karangjati Kecamatan
Pandaan Kabupaten Pasuruan)**

Yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Yanuar Fajri
NIM : 0910213104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Desember 2014

Malang, 13 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

Drs. Supartono, SU

NIP 19500520 198003 1 004

**Muhammad Yanuar Fajri
Supartono**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya
Email: yanuo01@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan organisasi yang dicanangkan dan didukung oleh pemerintah dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Timur memiliki potensi secara ekonomi yang perlu diperhitungkan. Sama halnya dengan kabupaten/kota di seluruh Indonesia keberadaan koperasi di Kabupaten Pasuruan dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan pendapatan.

Salah satu Koperasi primer di Kabupaten Pasuruan dengan bentuk KOPWAN yang mampu bertahan dari tahun 1981 hingga saat ini dan mampu menjadi KOPWAN terbaik no 1 se-Kabupaten Pasuruan pada tahun 2014 yakni KOPWAN “Kartika Candra” di Kecamatan. KOPWAN “Kartika Candra” merupakan KOPWAN yang dapat dikatakan maju karena sejak berdiri pada tahun 1981 hingga saat ini masih berjalan serta mengukir prestasi dengan memiliki jumlah unit yang banyak, dan SHU yang terus meningkat dari tahun ketahun. Dengan majunya KOPWAN “Kartika Candra” diharapkan juga mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

Penelitian ini merupakan kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang peran KOPWAN “Kartika Candra” dalam peningkatan pendapatan anggota Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

*Penentuan informan dilakukan berdasarkan **design sample** agar mampu mewakili seluruh anggota KOPWAN “Kartika Candra” maka ditentukan 8 responden. Setelah itu dilakukan analisis pendapatan melalui jumlah pendapatan rata-rata per tahun selama lima tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2010 hingga 2014.*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa KOPWAN “Kartika Candra” memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing-masing responden bahwa responden merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walaupun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya KOPWAN “Kartika Candra” khususnya Unit Simpan Pinjam dan pelatihan khusus anggota sangat berperan dalam permodalan usaha untuk tetap berjalan dan bahkan usaha lebih maju.

Meskipun terdapat banyak lembaga keuangan di Kecamatan Pandaan para responden merasa tetap lebih menguntungkan menjadi nasabah dan anggota KOPWAN “Kartika Candra”. Selain itu responden juga merasa manfaat dengan adanya unit-unit usaha yang dikelola KOPWAN “Kartika Candra” karena mampu memenuhi kebutuhan anggota sehingga KOPWAN “Kartika Candra” mendapatkan kepercayaan dari para anggota. Kepercayaan dari anggota tentunya ditanggapi oleh KOPWAN “Kartika Candra” dengan melakukan pelayanan terbaik agar anggota merasa nyaman dan sejahtera.

Kata Kunci : Koperasi, Peran, KOPWAN “Kartika Candra”

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi yang dicanangkan dan didukung oleh pemerintah dengan tujuan agar organisasi ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan perkapita baik anggota maupun non anggota. Tersebarinya koperasi di kota dan kabupaten di Indonesia bertujuan agar mampu merangkul semua warga di seluruh Nusantara. Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur memiliki potensi secara ekonomi yang perlu diperhitungkan. Keberadaan koperasi di Kabupaten Pasuruan dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan pendapatan.

Berikut ini merupakan tingkat pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Pasuruan tahun 2010-2014

Tabel 1 **Pendapatan Regional Per Kapita Kabupaten Pasuruan Tahun 2010-2014**

Tahun	Pendapatan Regional per kapita	
	Harga berlaku (Rp)	Harga Konstan (Rp)
2010	7.852.762,47	4.058.608,85
2011	8.768.226,47	4.223.520,20
2012	9.652.832,47	4.416.468,20
2013	11.456.987,47	4.673.382,27
2014	12.657.43558	5.234.654,27

Sumber : BPS Kabupaten Pasuruan 2014

Salah satu Koperasi primer di Kabupaten Pasuruan dengan bentuk KOPWAN yang mampu bertahan dari tahun 1981 hingga saat ini dan mampu menjadi KOPWAN terbaik no 1 se-Kabupaten Pasuruan KOPWAN “Kartika Candra” memiliki 4 unit usaha yang dari hasil SHU selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan terus-menerus serta begitu luas cakupan wilayah kerja KOPWAN “Kartika Candra” yang meliputi 13 desa di Kecamatan Pandaan dan jumlah anggota yang lumayan banyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan KOPWAN “Kartika Candra” memberikan peran dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Pandaan terlihat dari unit usaha yang mampu terus berkembang dan menghasilkan serta anggota yang jumlahnya tidak menurun. Melihat begitu banyaknya KOPWAN lain yang hanya mampu mengelola hanya sedikit usaha serta SHU yang dihasilkan kecil maka KOPWAN “Kartika Candra” yang memiliki berbagai macam jenis usaha yang menghasilkan SHU meningkat pertahun patut dipertimbangkan dalam perannya ke anggota tentunya dalam pemberian pinjaman sehingga anggota dapat mengembangkan usaha dan dapat meningkatkan pendapatannya.

B. TELAAH PUSTAKA

Koperasi Indonesia

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila, Landasan Struktural koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan Landasan Gerak adalah Pasal 33 UUD 1945, UU Koperasi No. 12 1967 dan UU Koperasi No. 25 1992 dan Landasan Mental yaitu “setia kawan’ dan kesadaran pribadi” (solidarity and individuality).

Azas koperasi menurut Undang-Undang 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab I pasal 2 adalah azas kekeluargaan. Menurut Sastra (1984: 6) di dalam koperasi tujuan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan para anggota. Dalam Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi (pasal 2) yang berisikan bahwa yang dimaksud dengan penjenisan koperasi yang didasarkan pada golongan dan fungsi ekonomi serta dasar penjenisan koperasi ditetapkan pada lapangan usaha dan atau tempat tinggal para anggota suatu koperasi. Penjenisan koperasi antara lain Koperasi Desa, Koperasi Pertanian, Koperasi Perternakan, Koperasi Perikanan, Koperasi Kerajinan/Industri, Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Konsumsi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1959 pasal 13 Bab VI diungkapkan bahwa yang diartikan bentuk koperasi ialah tingkat-tingkat koperasi yang didasarkan pada cara pemusatan, penggabungan dan perindukannya. Sehingga terdapat 4 bentuk Koperasi yang meliputi Primer, Pusat, Gabungan dan Induk. Perangkat organisasi koperasi sebagaimana diatur dalam pasal 21 Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 terdiri atas, (a) rapat anggota, (b) pengurus, dan (c) pengawas.

Menurut Kartasapoetra dkk (2005:45) sebagai perkumpulan yang menjalankan usaha dalam bisnis (perekonomian) koperasi banyak memerlukan modal, jadi modal itu tetap vital. Berdasarkan Undang-Undang 1945 Tentang perkoperasian pada Bab VII pasal 41 dikatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Koperasi Wanita

Menurut Bambang Rustanto, Koperasi wanita adalah suatu perkumpulan/organisasi yang berasal dari masyarakat, khususnya perempuan dan terbentuk atas kesadaran masyarakat itu sendiri, kebutuhan atau persoalan yang mereka hadapi. Dalam suatu wadah inilah mereka saling berbagi informasi, saling memberi support baik secara material maupun secara emosional, juga adanya rasa senasib dan sepenanggungan sehingga memiliki kepedulian. Sederhananya, koperasi bisa menjadi jalan keluar untuk masalah kemiskinan sedikit-tidaknya di Jawa Barat.

Setelah dikeluarkan UU No. 25 tahun 1992 maka wilayah kerja Kopwan. "Kartika Candra" bisa diperluas se Kab. Pasuruan dan sekitarnya.

Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat maka KOPWAN pun juga berbanding lurus mengalami perkembangan yang menjadikan KOPWAN suatu organisasi yang serba usaha misalnya usaha pertokoan, usaha jasa, usaha simpan pinjam, usaha persalonan, usaha tataboga, usaha perternakan dan lain sebagainya.

Koperasi dalam Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro

Dalam dimensi mikro, koperasi memiliki kewajiban dan hak yang sama dengan pelaku ekonomi lainnya. Dalam dimensi makro, koperasi adalah paham atau ideologi yang harus menjadi panutan bagi pelaku ekonomi nasional.

Tabel 2 **Kriteria Koperasi Dalam Dimensi Mikro Dimensi Makro**

Kriteria	Dimensi Mikro	Dimensi Makro
Arti	Koperasi sebagai badan usaha.	Koperasi sebagai sistem ekonomi.
Identitas	Anggota berperan sebagai pemilik dan pelanggan.	Demokrasi ekonomi.
Pelaku	Anggota Pengurus Pengawas	BUMN BUMS BUMK
Implikasi	Efisien, efektif dengan produktivitas yang tinggi, untuk pelayanan yang optimal bagi anggota.	Sistem ekonomi yang bernuansa kemanfaatan bersama/ kerakyatan.

Sumber : <http://rully-indrawan.tripod.com> ,2012

Koperasi Sebagai Sarana Kebijakan Pembangunan Nasional

Menurut Ramdhani (2012) jika dilihat dari segi pandangan pemerintah yang mendukung pengembangan koperasi hal tersebut tidak dianggap sebagai sasaran akhir dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan nasional. Ada 3 perbedaan penting mengenai koperasi sebagai sarana pemerintah, sebagai sarana swadaya yang otonom dari para anggota dan koperasi yang diawasi negara antara lain koperasi sebagai sarana atau alat pemerintah, koperasi dipertimbangkan pemerintah sebagai alat swadaya, dan koperasi diawasi negara.

Peranan dan Kewajiban Pemerintah dalam Mendorong Perkembangan Koperasi

Campur tangan pemerintah sangat berpengaruh dalam perkembangan koperasi seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab 12 pasal 60 no 1 bahwa Pemerintah menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi mendorong pertumbuhan serta pemasyarakatan koperasi dan no 2 bahwa pemerintah memberikan bimbingan, kemudahan, dan perlindungan kepada koperasi. Namun koperasi tetap diberikan kebebasan dalam pengembangannya seperti yang dijelaskan pada pasal 61 no a bahwa dalam upaya mendorong dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi, pemerintah memberikan kesempatan usaha yang seluas-luasnya kepada koperasi. Sehingga peran aktif pemerintah sangat dibutuhkan demi keberlangsungan pengembangan koperasi. Kebebasan itu hendaknya menjadikan koperasi menyadari bahwa setiap gerak langkahnya adalah mengemban amanat masyarakat khususnya para anggotanya, sehingga tidak boleh menyimpang dari UUD1945 dan PANCASILA.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang peran KOPWAN ‘‘Kartika Canindra’’ dalam peningkatan pendapatan anggota Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, sehingga diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil analisis peran Koperasi Wanita (KOPWAN) dalam pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan. Dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna di balik fenomena yang muncul dalam penelitian, yang bertujuan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif dan mendalam. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan alasan praktis bahwa penelitian dilakukan untuk efisiensi baik waktu, biaya, tenaga sehingga bisa dimaksimalkan hasilnya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri dari lapangan secara langsung. Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah:
 - a. Informan Kunci yang meliputi 8 Anggota KOPWAN “Kartika Candra” Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
 - b. Informan Pendukung meliputi Ketua I dan tiga Kepala Staff unit usaha di KOPWAN “Kartika Candra” Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya data ini berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, artikel-artikel yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini data sekunder didapat dari buku data KOPWAN “Kartika Candra” Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menurut Nusa Putra, (2011: 98) merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi: Pedoman wawancara, catatan lapangan dan peneliti sendiri. Pada penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan, dimana data yang dipergunakan adalah model analisa kualitatif, yang menurut Patton (dalam Nusa Putra, (2011:123) bahwa analisis data dalam suatu penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hasilnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Daerah Penelitian

Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan terletak di selatan ibukota kabupaten, dengan luas wilayah 93,72 km² terdiri dari 4 Kelurahan dan 14 desa. Ada beberapa desa yang letaknya di daerah perbukitan (dataran tinggi) dan ada yang berada di dataran rendah. Dengan curah rata-rata mm/perhari 23,68.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gempol
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan sukorejo
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bangil
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Prigen

Jumlah penduduk kecamatan Pandaan mencapai 60.878 jiwa yang terdiri dari laki-laki 28.756 jiwa dan perempuan 32.122 jiwa serta terdapat 37.746 rumah tangga. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Pandaan sebagian besar Industri dan pertanian,

Gambaran Umum KOPWAN “Kartika Candra”

Koperasi Wanita “Kartika Candra” berdiri tanggal 16 Februari 1981 yang pada saat itu dirintis oleh sekelompok ibu-ibu rumah tangga yang bertujuan ingin membantu meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu khususnya dan masyarakat pada umumnya, kemudian bekerjasama dengan Pusat Koperasi Karya Wanita Jawa Timur (PUKOWANJATI). Berkeinginan meningkatkan kegiatan tersebut menjadi wadah suatu kegiatan usaha yaitu “KOPERASI” yang selanjutnya disebut Koperasi Wanita “Kartika Candra”. Pada akhir

tahun 1981 jumlah anggota hanya 49 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok ini terus bekerja keras dalam mengembangkan pemikiran dan kegiatan yang sudah berorientasi Koperasi. Akhirnya pada tahun 1984 atas persetujuan rapat anggota maka disahkan berdirinya Koperasi dengan nama Kopwan “Kartika Candra”.

Dari hasil wawancara tanggal 5 Desember 2014 dengan Hj. Puji Sumamiek selaku Ketua 1 KOPWAN “Kartika Candra” menyatakan bahwa :

“Anggota di KOPWAN “Kartika Candra” masih merupakan anggota pasif dimana anggota hanya membayar simpanan pokok saja” (wawanacara tanggal 5 Desember 2014 pukul 11.00 WIB dikantor pengurus)

Bentuk struktur organisasi KOPWAN “Kartika Candra” maka disajikan pada Lampiran 4. Penjelasan struktur organisasi KOPWAN “Kartika Candra” . Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok Perkoperasian Indonesia bab VI pasal 21 alat perlengkapan organisasi terdiri dari :

1. Rapat anggota
2. Pengurus
3. Badan pemeriksa dan pengawas

Dari hasil wawancara dengan Hj. Puji Sumamiek selaku ketua I KOPWAN “Kartika Candra” sebagai berikut :

“KOPWAN “Kartika Candra” tidak memiliki manajer oleh karena itu pengurus membagi tugas membina langsung kepada unit-unit usaha sesuai dengan keahlian masing-masing. Jadi semua permasalahan yang terjadi di unit-unit usaha langsung ditangani oleh pengurus adapun bentuk pembinaannya berupa pembinaan administrasi, keuangan dan cara-cara mengelola usaha sehingga masing-masing unit bisa membiayai kegiatannya sendiri (wawanacara tanggal 5 Desember 2014 pukul 11.00 WIB dikantor pengurus)

Peran Koperasi Wanita “Kartika Candra” dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota

Peran Koperasi Wanita Kartika Candra antara lain melalui :

1. Unit Usaha

Tabel 3 Macam-Macam Unit Usaha KOPWAN Kartika Candra tahun 2014

No.	Unit Usaha	Jml Karyawan	Keterangan
1	Swalayan	15 orang	Mandiri
2	Air Nonmin extra Oxygen (WTD)	10 orang	Mandiri
3	U.S.P	6 orang	Mandiri
4	Persewaan alat pesta dan mobil	13 orang	Mandiri

Sumber : Arsip KOPWAN “Kartika Candra”

Dari tabel di atas Unit Swalayan terdapat Karyawan paling banyak. hal ini di karenakan terdapat dua shift swalayan yang di atur oleh KOPWAN “Kartika Candra” yakni shift pagi dengan jumlah karyawan 7 orang dan shift sore 8 orang karyawan sehingga total karyawan swalayan sebesar 15 karyawan dengan jadwal waktu kerja secara bergantian di

karenakan buka mulai dari pukul 07.00 - 21.00 WIB. Berbeda dengan unit lain yang buka pukul 08.00- 15.00 WIB. Setelah ini akan ada penjelasan tentang unit unit yang di miliki Koperasi Wanita “Kartika Candra”

2. Pelatihan Khusus Anggota yang berupa :

- 1 Pelatihan menjahit
2. Pelatihan Tata Boga
3. Pelatihan Tata rias

3. Pembinaan rutin tiap bulan dan tiap tahun yang di adakan pengurus melalui Petugas Lapangan

Analisis Pendapatan Anggota

Salah satu unit usaha yang dikembangkan oleh KOPWAN “Kartika Candra” merupakan Unit Simpan Pinjam, walaupun di Desa Karangjati sepanjang jalan kurang lebih 2 km terdapat 8 lembaga keuangan perkreditan baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Dengan menjamurnya lembaga perkreditan maka pengurus KOPWAN “Kartika Candra” mengambil langkah-langkah agar masyarakat menaruh kepercayaan kepada Unit Simpan Pinjam. Langkah-langkah yang diambil oleh pengurus ternyata tepat hal ini dapat dilihat bahwa SHU dari unit Simpan Pinjam boleh dikata cukup besar, bahkan unit Simpan Pinjam merupakan unit usaha andalan karena setiap tahun mendapatkan SHU paling besar dari semua unit yang ada di KOPWAN “Kartika Candra”. Pengurus berharap dengan mengambil langkah tersebut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya anggota serta mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

Pelayanan yang diberikan kepada nasabah seperti senyum sapa, ruang tunggu yang nyaman, persyaratan yang mudah membuat nasabah menaruh kepercayaan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti menganalisis peningkatan pendapatan anggota KOPWAN “Kartika Candra” dengan mengamati pendapatan rata-rata pertahun selama lima tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2010 hingga 2014. Pendapatan bersih yang tercantum dalam tabel 4.19 merupakan pendapatan yang belum dipotong dengan angsuran 10% dari pinjaman *plus* bunga 2% flat dari pinjaman selama 10 bulan. Rata-rata pendapatan bersih responden mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010 hingga 2014 walaupun tidak terjadi kenaikan secara kontinue. Responden Toko Busana muslim nama Hj Nurul Hamaidah Desa Kutorejo Kecamatan Pandaan merupakan responden yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan 4% pertahun.

Manfaat Peran KOPWAN “Kartika Candra” yang diperoleh Anggota

Dalam usahanya KOPWAN “Kartika Candra” memiliki 4 unit usaha di mana setiap unit setiap tahunnya menyumbang SHU.. Empat unit usaha tersebut meliputi Unit Simpan Pinjam, Unit Swalayan, Unit Air Oksigen (WTD) dan Unit Persewaan alat pesta dan transportasi. Berikut ini merupakan pengaruh unit-unit tersebut terhadap pendapatan anggota. Setiap nasabah yang ingin melakukan transaksi keuangan sesuai dengan kebutuhannya diwajibkan memenuhi kewajiban yang sudah ditetapkan tersebut. Unit Simpan Pinjam dirasakan sangat bermanfaat kehadirannya bagi anggota maupun masyarakat di tengah lembaga keuangan lainnya yang dianggap memiliki persyaratan tidak semudah di unit Simpan Pinjam KOPWAN “Kartika Candra”. Dengan pelayanan yang baik system tanggung renteng yang dapat mengompakkan anggota dan bunga yang relative kecil membuat nasabah baik anggota maupun masyarakat merasa nyaman dan percaya untuk menjadi nasabah. Hasil dari semua pernyataan informan yang diberikan membuktikan bahwa unit Swalayan memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang keluarga. Mulai dari perlengkapan mandi, dapur, jajanan dan sebagainya tersedia di swalayan dengan harga yang relatif terjangkau sehingga anggota maupun masyarakat tidak perlu pergi ke kota dan menyewakan stand

khusus untuk penjualan produk usaha anggota lebih memudahkan anggota untuk memasarkan produk usahanya. Air minum oksigen (WTD) merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga berdirinya unit Air minum oksigen (WTD) KOPWAN “Kartika Candra” sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Begitu juga dengan Unit persewaan alat pesta dan transportasi sangat bermanfaat terhadap anggota dan masyarakat karena hargaterjangkau dan kelengkapan fasilitasnya

Untuk peran Koperasi Wanita “Kartika Candra” yang berupa Pelatihan khusus yang ada di atas sangat berpengaruh untuk menambah skill anggota dan sangat bermanfaat untuk bekal usaha yang tentunya untuk peningkatan pendapatan para anggota, Dengan demikian anggota merasa semakin nyaman akan menjadi anggota Koperasi Wanita “Kartika Candra”

Pembinaan anggota yang di adakan setiap bulan dan setiap tahun melalui Rapat anggota Bulanan (RAB) dan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang berisi pembinaan usaha anggota maupun memberikan informasi terbaru tentang Koperasi Wanita Candra juga sangat bermanfaat buat menambah keompakan untuk lebih meningkatkan partisipasi anggota

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di Kopwan “Kartika Candra Pandaan” bahwasanya peran peran yang paling berpengaruh dalam pendapatan anggota terdapat di beberapa bagian unit usaha dan program pengembangan SDM anggota yaitu :

Peran KOPWAN “Kartika Candra” melalui Unit Simpan Pinjam ini sangat berpengaruh dalam pendapatan anggota, sampai para anggota betah bertahun tahun menjadi nasabah, alasannya karena di Unit Simpan Pinjam KOPWAN “Kartika Candra memakai system yang menjunjung tinggi kepercayaan dan keompakan anggota yaitu system tanggung renteng, adanya perkumpulan dan pembinaan usaha yang di adakan setiap bulan dan setiap tahun melalui RAB dan RAT di rumah masing masing ketua kelompok, begitu juga pelayanan para karyawan yang bagus dan bunga pinjaman yang relative lebih kecil dari pada lembaga keuangan lain yang dapat berpengaruh untuk lebih menghemat pengeluaran anggota, maka dari itu peran KOPWAN “Kartika Candra Unit Simpan Pinjam ini sangat bermanfaat bagi anggota yang memerlukan pinjaman modal untuk keperluan rumah tangga ataupun untuk modal usaha.

Peran KOPWAN “Kartika Candra” melalui Unit Swalayan para anggota juga merasakan manfaat dalam meningkatkan pendapatan. Di Unit Swalayan bisa berperan juga sebagai distributor bagi anggota, jadi para anggota dapat menitipkan produk usahanya yang yang ringan seperti kue dan snack untuk di pasarkan di unit swalayan dan bagi anggota yang ingin menyewa stand tempat jualan unit swalayan juga menyediakan penyewaan stand tempat penjualan terutama produk yang berat seperti pakaian dan aksesoris, dengan demikian anggota bisa lebih mudah untuk memasarkan produknya melalui Unit Swalayan KOPWAN “Kartika Candra”.

Dari kedua unit Simpan Pinjam dan Unit Swalayan yang perannya sangat bermanfaat ada unit usaha lainnya yang laris seperti unit air Oxygen yang sudah mempunyai merk sendiri yaitu air (WTD) dan Unit Persewaan yang bermanfaat bagi anggota dan masyarakat sekitar (Non Anggota) yang sangat berkontribusi bagi pendapatan dan penyumbang SHU KOPWAN “Kartika Candra”.

Peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota yang di bantu pemerintah yaitu pelatihan khusus yang berupa pelatihan Menjahit, Tata rias, dan Tata Boga yang tersampaikan dengan baik, juga sangat berperan besar dalam peningkatan pendapatan anggota karena dengan adanya pelatihan khusus

ini para anggota dapat menambah wawasan dan skill untuk menjalankan usaha yang di rintis oleh anggota.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

KOPWAN “Kartika Candra” dapat dikatakan selalu mengalami perkembangan hal ini terlihat dari beberapa unit usaha yang dimiliki dan pendapatan serta SHU dari tahun ketahun mengalami peningkatan namun pengelolaannya masih langsung dibawah pengurus. Oleh karena itu agar lebih profesional dalam pengolaan unit-unit usaha maka sebaiknya perlu diangkat seorang manajer. Apabila terdapat manajer yang mengelola semua unit usaha maka diharapkan unit Usaha Simpan Pinjam meningkatkan kualitasnya sehingga mampu meningkatkan pendapatan anggota.

Anggota di KOPWAN “Kartika Candra” merupakan anggota aktif karena memiliki kelompok anggota. Pastinya di harapkan agar terus mempertahankan kan partisipasi yang seperti ini, tetapi kebanyakan anggota beumur di atas 30 tahun, maka alangkah baiknya jika di tularkan kepada anak, teman atau saudara yang lebih muda agar regenerasi anggota Koperasi Wanita “katika Candra” tetap ada dan terus bertambah banyak.

Sampai saat ini KOPWAN “Kartika Candra” antara anggota dan non anggota belum ada perbedaan apabila bertransaksi ke KOPWAN, maka akan lebih baik dirasakan oleh anggota apabila KOPWAN membedakan dengan lebih rendah bunga atau pun diskon kepada anggota dengan cara setiap anggota diberikan kartu khusus.

Agar lebih dominan dan kenyakinan anggota dan masyarakat lebih kuat maka seharusnya unit Simpan Pinjam KOPWAN “Kartika Candra” menurunkan bunga pinjaman di bawah lembaga keuangan lainnya sehingga dapat meringankan beban masyarakat dan terutama anggota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik 2010-2014, *Jawa Timur dalam Angka 2014*. Surabaya ; BPS

Badan Pusat Statistik 2010-2014, *Pasuruan dalam Angka 2010*. Pasuruan ; BPS

Boediono, Dr. 1982. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta ; BPFE

Boediono, Dr. 1982. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta ; BPFE

Djokohadikusumo, Sumitro. 1994 *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta ; PT Pustaka LP3ES

- Fadilah, Yusuf. 2011. *Eksistensi Koperasi Wanita Di Indonesia*, <https://yusuffadillah.wordpress.com/2011/12/21/eksistensi-koperasi-wanita-di-indonesia/> di Akses 17 agustus 2015
- Hanel, Alfred. 1989. *Organisasi Koperasi : Pokok –Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara-negara Berkembang*. Bandung : Angkasa.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1987. *Sejarah Pemikiran Ekono*. Jakarta: UT. Depdikbud
- Hendar dan Koesnadi, 1999. *Ekonomi Koperasi Untuk Peguruan Tinggi*. Jakarta : FE-UI
- _____, 1999. *Ekonomi Koperasi Untuk Peguruan Tinggi. UU Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian*. Jakarta : FE-UI
- Kasiram, Moh. Prof. M.s.c. 2010. *Metodologi Penelitian Kulitatif-Kuantitatif*. Malang ; Uin-Maliki Press
- Kartasapoetra G dkk, 1984. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta dan Bina Adiaksara
- Kantor Pengurus Kopwan Kartika Candra, 2014. *Unit Usaha dan SHU KOPWAN “Kartika Candra”* Pandaan : Arsip Kopwan “Kartika Candra”
- _____, 2014, *Wilayah Kerja dan Keanggotaan KOPWAN “Kartika Candra” 2010-2014* Pandaan : Arsip Kopwan “Kartika Candra”
- Kementrian Koperasi Dan UKM (SMEDAC) 2014, *Jumlah Koperasi Aktif dan Non Aktif di Indonesia dan Jawa Timur 2010-2014*
- Kementrian Koperasi Dan UKM (SMEDAC) 2014, *Koperasi Aktif dan Non Aktif di Kabupaten Pasuruan Tahun 2013-2014*
- Meier, Gerald M. Baldwin Robert E. 1972 *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta ; Bhartara
- Nusa Putra, Dr. S.Fil. M.Pd. 2011 *Penelitian Kualitatif*. Jakarta ; Indeks
- Nitisemito, Alex S. Drs.cc. 1986. *Wawasan Koperasi Indonesia*, Malang ; Trimitra
- Nirbito, J.G. Drs. 1986. [Koperasi Indonesia: yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945](#), Jakarta : Bina Aksara
- Ramdhani, Pratama Rus. 2010. *Koperasi Dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi*. [Http://matakuliahekonomi.wordpress.com/tag/dampak-makro-dari-organisi-koperasi/](http://matakuliahekonomi.wordpress.com/tag/dampak-makro-dari-organisi-koperasi/) diakses 13 November 2012 06.00 WIB

Rosavinda, Bunga, 2013. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota

Roy, Ewell Paul. 1981. *Cooperatives : Development, Principles and Management*, The InterstatePrinters & Publisher, Inc, Danville Illinois.

Rustanto,Bambang 2008: *Perempuan Di Ruang Publik* (Kajian Perubahan Struktur Pemerintahan Lokal dan Dampaknya Terhadap Posisi Perempuan di Sumatera Barat dan Kerala-India), Depok : Universitas Indonesia

Sastra .A. Entang, 1984. *Pembangunan Koperasi Teori dan Kenyataan*.Bandung : Alumni.

Supartono, 1986. *Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Malang : Fakultas Ekonomi Unibraw.

_____, 1986. Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa. UU Nomor 12 Tahun 1967. *Tentang Pokok-pokok Perkoperasian*. Malang : Fakultas Ekonomi Unibraw.

Suryana, Dr. M.Si. 2000, *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*, Bandung : Salemba Empat

Suwandi, Ima, 1988, *Perkembangan Koperasi di Indonesia*, Jakarta, Bhratara Karya Aksara

Wikipedia 2014, Profil Pandaan. id.Wikipedia.org. di akses 8 April 2015

Wikipedia 2014, Pertumbuhan Penduduk Pandaan. id.Wikipedia.org. di akses 8 April 2015